

SKRIPSI

**PERAN GURU AGAMA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
PAI SISWA DI SD NEGERI 5 METRO UTARA**

**Oleh:
MARTA DINA SAPUTRI
NPM. 1701050021**



**Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**

SKRIPSI

**PERAN GURU AGAMA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
PAI SISWA DI SD NEGERI 5 METRO UTARA**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh
MARTA DINA SAPUTRI
NPM. 1701050021**

Pembimbing I: Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Pembimbing II: Sudirin, M.Pd

**Jurusan Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) METRO

1443 H / 2021 M

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU AGAMA DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PAI SISWA DI SD NEGERI 5 METRO UTARA

Nama : Marta Dina Saputri

NPM : 1701050021

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)


DISETUJUI

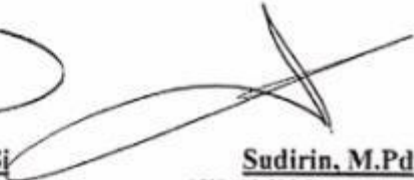
Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 27-10-2021

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 197307101998031003


Sudirin, M.Pd
NIP.196206241989121001

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Marta Dina Saputri
NPM : 1701050021
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PERAN GURU AGAMA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI SISWA DI SD NEGERI 5 METRO UTARA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I



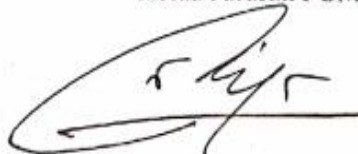
Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 197307101998031003

Metro, 27-10-2021
Dosen Pembimbing II



Sudirin, M.Pd
NIP. 196206241989121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 197007211999031003

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 5335 / 17.28.1 / 0 / 2021 / 12 / 2021

Skripsi dengan judul: "PERAN GURU AGAMA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI SISWA DI SD NEGERI 5 METRO UTARA", yang disusun oleh Marta Dina Saputri, NPM. 1701050021, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis / 02 Desember 2021.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dr. Muhktar Hadi, S.Ag., M.Si

Penguji I : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I

Penguji II : Sudirin, M.Pd

Sekretaris : Edo Dwi Cahyo, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1006

PERAN GURU AGAMA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI SISWA DI SD NEGERI 5 METRO UTARA

Oleh:

MARTA DINA SAPUTRI

ABSTRAK

Guru merupakan salah satu jendela bagi anak didiknya untuk melihat dunia, dan guru juga sering dikatakan sebagai pendidik kedua setelah orang tua. Di sekolah, guru menjadi tumpuan utama peserta didik. Dalam proses pembelajaran guru memegang peranan utama dan sebagai seseorang yang penting, karena guru berperan sebagai pengelola proses kegiatan belajar mengajar, yang berusaha menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif, mengembangkan bahan ajar serta meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak dan menguasai pelajaran, sehingga mereka mencapai tujuan pendidikan

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa Di SD Negeri 5 Metro Utara?”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami tentang peran Guru Agama dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang berlokasi di SD Negeri 5 Metro Utara. Peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan para narasumber (guru Pendidikan Agama Islam dan siswa) dengan didukung oleh data dokumentasi.

Sebagai temuan dalam penelitian ini, tentang tinjauan peran guru agama dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Guru Sebagai Pengelola Kelas dalam memulai pembelajaran sudah mengkondisikan anak-anak dan juga melakukan suatu hal yang dapat menarik perhatian siswa. (2) Guru Sebagai Inspirator, sudah menyiapkan RPP, materi bahan ajar dan juga media pembelajaran. (3) Guru Sebagai Pembimbing, sudah melakukan bimbingan serta arahan-arahan kepada siswa. (4) Guru Sebagai Pendidik mengemban tugas, tanggung jawab, dan menjadi teladan bagi siswa. (5) Guru Sebagai Evaluator, melakukan evaluasi dengan pemberian tugas, kuis, ulangan dan penilaian. (6) Guru Sebagai Fasilitator, guru menggunakan metode, model dan media dalam pembelajaran. (7) Guru Sebagai Motivator, memberikan motivasi dengan bentuk pujian dan penilaian berupa angka.

Kata kunci: Peran Guru Agama, Meningkatkan Minat Belajar.

ORISINAL PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marta Dina Saputri
NPM : 1701050021
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 2021
Yang menyatakan



Marta Dina Saputri
1701050021

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia kehadiran Allah SWT, atas terselesaikannya skripsi ini, Penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahandaku Warsito dan Ibundaku Puji Astuti yang selalu merawat dan mendidiku dengan penuh cinta, memberikan doa, motivasi, semangat, dan kasih sayang, sehingga menjadi alasan saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Adikku tersayang Aji Saputra dan Gilang Ramadhan Saputra terimakasih telah menjadi penyemangat.
3. Teman-teman angkatan 17 yang tercinta, terkhusus Nur Fajrin Fatmawati dan Rosalia Anisa Putri semoga kalian berdua semangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillahkehadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat, hidayah serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro
4. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan motivasi.
5. H. Sudirin, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat dan motivasi.
6. Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro,
Penulis,


Marta Dina Saputri
NPM. 1701050021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Peneliti.....	4
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	4
1. Tujuan Penelitian	4
2. Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian yang Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembahasan Tentang Guru Agama.....	7
1. Pengertian Guru Agama.....	7
2. Syarat-syarat Guru Agama.....	8
3. Peran, Tugas dan Tanggung Jawab Guru Agama	9
B. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam	13
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	13
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	15

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	18
C. Minat Belajar.....	19
1. Pengertian Minat Belajar.....	19
2. Ciri-ciri Minat Belajar.....	20
3. Faktor-faktor Minat Belajar	21
D. Peran Guru Agama dalam MeningkatkanMinat Belajar Siswa	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	24
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Sifat Penelitian	24
B. Sumber Data.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	27
E. Metode Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	31
a. Sejarah berdirinya SD Negeri 5 Metro Utara.....	31
b. Visi dan Misi SD Negeri 5 Metro Utara	32
c. Sarana dan Prasarana SD Negeri 5 Metro Utara.....	34
d. Denah Lokasi SD Negeri 5 Metro Utara.....	37
B. Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa ..	38
C. Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD Negeri 5 Metro Utara.....	33
Tabel 2. Data siswa SD Negeri 5 Metro Utara	33
Tabel 3. Sarana Prasarana ruang/gedung	34
Tabel 4. Prasarana lainnya	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Denah Lokasi SD Negeri 5 Metro Utara.....	37
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline	51
Lampiran 2. Alat Pengumpul Data.....	54
Lampiran 3. Data Hasil Wawancara Guru Agama.....	56
Lampiran 4. Data Hasil Wawancara Siswa.....	59
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan	65
Lampiran 6. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	67
Lampiran 7. Surat Bimbingan Skripsi.....	68
Lampiran 8. Surat Izin Research	69
Lampiran 9. Surat Balasan Research	70
Lampiran 10. Surat Tugas	71
Lampiran 11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	72
Lampiran 12. Surat Keterangan Lulus Uji Turnitin.....	78
Lampiran 13. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	80
Lampiran 14. Surat Keterangan Bebas Jurusan	81
Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting bagi seluruh masyarakat Indonesia guna mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, baik dari segi material maupun spiritual yang berdasarkan pada Pancasila. Berbagai cara dilakukan untuk terus mendukung kualitas pendidikan di Indonesia, salah satunya dengan melakukan pembenahan sistem pendidikan Nasional.

Pendidikan diarahkan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan dibarengi dengan peningkatan kecerdasan, keterampilan, keahlian dan berbagai aspek efektif: mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan.¹

Pendidikan agama memiliki kedudukan dan peran yang penting juga dalam membantu usaha pembangunan bangsa. Dalam UU Sisdiknas 2003, menerangkan bahwa pendidikan agama sebagai sumber nilai dan bagian dari pendidikan nasional.² Bagi peserta didik, pendidikan agama digunakan untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan spiritual keagamaan.

Guru merupakan salah satu jendela bagi anak didiknya untuk melihat dunia, dan guru juga sering dikatakan sebagai pendidik kedua setelah orang tua. Di sekolah, guru menjadi tumpuan utama peserta didik. Guru atau pendidik ikut andil dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

¹Abu Ahmadi Dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Cet. Ke-3 (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 198.

²Robiyatul Awwaliyah Dan Hasan Bahrin, "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional", *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol.19 No.1, Agustus/2018, 40.

Guru memegang peranan utama dan sebagai seseorang yang penting, karena guru berperan sebagai pengelola proses kegiatan belajar mengajar, yang berusaha menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif, mengembangkan bahan ajar serta meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak dan menguasai pelajaran, sehingga mereka mencapai tujuan pendidikan.

Tak dapat dipungkiri bahwa dalam kegiatan proses pembelajaran masih saja ditemukan peserta didik yang kurang tanggap dalam menerima pelajaran yang disebabkan oleh guru yang kurang berkompeten dalam menyajikan bahan ajar dan suasana kelas yang membosankan. Kemampuan pedagogik dan kemampuan sosial guru harus terus dikembangkan guna mencapai visi dan misi pendidikan nasional.

Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berlangsung disekolah selama ini menurut Muhaimin sering dianggap kurang berhasil dalam menggarap sikap dan perilaku keberagamaan peserta didik serta membangun moral dan etika bangsa.³

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁴ Berdasarkan teori yang dijelaskan oleh Slameto tersebut, bahwasanya minat akan mempengaruhi orang untuk melakukan sesuatu karna rasa suka dan keterikatan tanpa ada unsur paksaan dari seseorang.

³Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 124-125.

⁴Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), 13.

Pada penelitian ini peneliti akan lebih fokus mengkaji peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam. Alasannya adalah karena minat belajar siswa dibutuhkan dalam proses pembelajaran, karena minat belajar sangat mempengaruhi terhadap prestasi dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Dalyono bahwasanya “minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah”.⁵ Oleh karena itu diperlukan peran serta usaha guru untuk dapat meningkatkan minat belajar pada siswa.

Minat sendiri memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran bagi guru dan peserta didik. Bagi guru minat sangat diperlukan guna menunjang keberhasilan dan menciptakan semangat dalam suatu pembelajaran. Dan bagi peserta didik, minat dapat menumbuhkan semangat belajar. keberhasilan peserta didik dalam proses belajar tentu sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya minat belajar. Peranan guru sangatlah besar dalam memotivasi peserta didik guna menumbuhkan minat belajar, agar peserta didik terus semangat dan memiliki perilaku baik dalam kegiatan pembelajaran.

SD Negeri 5 Metro Utara merupakan salah satu sekolah dasar di kota metro. Sekolah tersebut memiliki fasilitas yang cukup baik guna menunjang kegiatan pembelajaran. Sebagai bahan dasar penelitian ini, berdasarkan data pra survey yang dilakukan oleh penulis diperoleh data bahwasanya

⁵*Ibid.*, 14.

proses kegiatan belajar pendidikan agama islam berjalan seperti pada umumnya, yaitu dimulai dengan membuka salam dan membaca doa. Tetapi pada saat proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang keluar masuk ruangan, tidak bersemangat dalam proses belajar mengajar, serta aktivitas yang ditunjukkan siswa tidak pada tempatnya yaitu siswa lebih suka ribut dan berbicara dengan temannya dari pada mendengarkan guru, sehingga kondisi pembelajaran di kelas kurang kondusif dan siswa kurang memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam.⁶

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa DiSD Negeri 5 Metro Utara”

B. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka dapat ditanyakan pertanyaan sebagai berikut: bagaimanakah peran guru agama dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa Di SD Negeri 5 Metro Utara ?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang peran guru agama dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa Di SD Negeri 5 Metro Utara?

2. Manfaat Penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian diatas, maka peneliti seurang-kurangnya dapat memberikan manfaat:

⁶Hawinniamah, S.Pd.I , Guru Pendidikan Agama Islam Sd Negeri 5 Metro Utara, *Wawancara*, 21 Januari 2021.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai peran guru agama dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi pihak sekolah, sebagai bahan masukan kepada pengelola sekolah dalam pembinaan dan mutu pendidikan.
- 2) Bagi guru, sebagai bahan masukan bahwa peran serta tugas seorang guru tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga memiliki peran-peran yang lain.
- 3) Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan ilmu tentang peran guru agama dalam menumbuhkan minat belajar siswa dan sebagai bahan pembandingan bagi mahasiswa peneliti yang lain yang ingin meneliti topik atau permasalahan yang sama.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan ini sangat penting karena untuk memperjelas posisi, perbedaan dan memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang sudah ada. Penelitian yang sudah ada sebelumnya adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian ini sebelumnya pernah dilakukan oleh Nuha Mufidah, dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Di SDN Jenangan 01 Ponorogo”. Kesimpulan penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa

mencangkup tiga peran, yaitu, guru sebagai motivator, guru sebagai fasilitator dan guru sebagai evaluator. Guru memberikan motivasi pada siswa supaya mereka memiliki semangat dalam pembelajaran matematika. Selanjutnya guru menjadi fasilitator yang memfasilitasi suatu kegiatan yang memberi kemudahan belajar anak didiknya. Terakhir, guru sebagai evaluator yaitu, melalui evaluasi guru dapat menentukan apakah siswa yang diajarnya sudah memiliki kompetensi yang telah ditetapkan, sehingga mereka layak diberikan program pembelajaran baru, atau malah sebaliknya siswa belum dapat mencapai standar minimal sehingga mereka perlu diberikan program remedial.⁷

Kedua, penelitian yang telah dilakukan oleh Gagas Abdullah Wardani, dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas II H Di MIN 2 Model Palembang. Penelitian ini membahas tentang peran guru sebagai motivator. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar aqidah akhlak dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang didapat dari penelitian peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar adalah menggunakan metode yang bervariasi, menciptakan persaingan/kompetisis, memberi evaluasi/ulangan, memberi nilai/angka, memberi pujian, memberi hukuman. Adapun faktor pendukungnya adalah kesehatan siswa, kesungguhan siswa dalam belajar, kompetensi dan

⁷Nuha Mufidah, “ Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn Jenangan 01 Ponorogo”, Skripsi , Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020, 106.

kualifikasi akademik guru. Sedangkan faktor penghambat adalah minimnya penghargaan terhadap prestasi siswa, tingkat pemahaman materi yang rendah, dan juga sarana prasarana yang memadai di MIN 2 Model Palembang.⁸

Dari kedua hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaanya adalah keduanya membahas tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar. sedangkan perbedaanya yaitu terletak pada mata pelajaran dan lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apa saja peran guru agar dapat meningkatkan minat belajar siswa.

⁸Gagas Abdullah Wardani, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas Ii Di Min 2 Model Palembang", Skripsi, Uin Raden Fatah Palembang, 2017, 15.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembahasan Tentang Guru Agama

1. Pengertian Guru Agama

Guru adalah pendidik profesional yang memiliki peranan dalam sebuah pendidikan, seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi, memiliki tanggung jawab dan mengemban tugas guna mencerdaskan siswa sebagai generasi penerus bangsa. Begitu besar jasa seorang guru dalam membentuk kepribadian siswa hingga menjadi manusia yang beriman dan berilmu, sehingga mereka merubah segala sesuatu yang memiliki nilai tambah dan nilai guna untuk kemaslahatan umat manusia.

Istilah guru sebagaimana dijelaskan oleh Ramaliyus, bahwa guru adalah seorang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi (fitrah) siswa, baik potensi kognitif, potensi afektif maupun potensi psikomotorik.⁹

Menurut Zakiyah Darajat, guru pendidikan agama islam adalah pendidik profesional, karena secara implisit ia telah merelaan dirinya dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul dipundak orang tuanya.¹⁰

Jadi guru dapat diartikan seorang pendidik yang memiliki tanggung jawab terhadap para siswa untuk melaksanakan pendidikan dan membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada pada siswa.

⁹Khusnul Wardan, *Guru Sebagai Profesi* (Sleman: Depublish, 2019), 108.

¹⁰Agus Ruswandi, *Membelajarkan Pendidikan Islami Bagi Anak* (Bandung: Fkip Uninus, 2018), 41.

2. Syarat-syarat Guru Agama

Karena pekerjaan guru merupakan suatu pekerjaan yang profesional maka untuk menjadi guru harus pula memenuhi persyaratan yang berat. Soejono menyatakan bahwa syarat guru adalah sebagai berikut:

- a. Tentang umur, harus sudah dewasa.
- b. Tentang kesehatan, harus sehat jasmani dan rohani.
- c. Tentang kemampuan mengajar, ia harus ahli
- d. Harus berkesusilaan dan berdediasi tinggi.¹¹

Ada sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang guru yaitu: bertakwa kepada Allah Swt, berilmu, sehat jasmani dan berkelakuan baik.¹²

Supaya tujuan pendidikan dapat tercapai, maka seorang guru agama harus memiliki syarat-syarat pokok yakni:

- a. Syarat syakhshiyah yakni guru pendidikan agama islam harus memiliki kepribadian yang dapat diandalkan.
- b. Syarat ilmiah yakni seorang guru pendidikan agama islam harus memiliki pengetahuan yang luas.
- c. Syarat idhofiyah yakni seorang guru pendidikan agama islam harus mengetahui, menghayati dan menyelami manusia yang dihadapinya, sehingga dapat menyatukan dirinya untuk membawa peserta didik menuju tujuan yang ditetapkan.¹³

¹¹ Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan Islam, Cet. Ke-2 (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2013), 127-128.

¹² Khusnul Wardan, *Guru Sebagai Profesi* (Sleman: Depublish, 2019), 116.

¹³ *Ibid.*, 42.

3. Peran, Tugas dan Tanggung Jawab Guru Agama

a. Peran guru

Peran dan tugas adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Untuk membuktikan peran, seorang melakukan tugas-tugas yang diembannya. Begitupun seorang guru, untuk menunjukkan eksistensinya sebagai pendidik, maka harus juga melaksanakan tugas-tugasnya sebagai guru.

Peran guru bisa mempunyai arti yang sangat luas, guru berperan untuk memberikan ilmu, memberikan nasehat, juga membimbing dan mendidik anak. Dalam firman Allah SWT bersabda:

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَىٰ مِنْ بَعْدِ مَا بَيَّنَّاهُ
 لِلنَّاسِ فِي الْكِتَابِ أُولَٰئِكَ يَلْعَنُهُمُ اللَّهُ وَيَلْعَنُهُمُ اللَّعِينُونَ

Artinya: *Sungguh, orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa keterangan-keterangan dan petunjuk, setelah Kami jelaskan kepada manusia dalam Kitab (Al-Qur'an), mereka itulah yang dilaknat Allah dan dilaknat (pula) oleh mereka yang melaknat. (Surat Al-Baqarah ayat 159.)*

Guru agama memegang peranan penting dalam pendidikan. Menurut Djamarah guru memiliki banyak peran dalam laju pendidikan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Sebagai Motivator.
- 2) Sebagai Pendidik.
- 3) Sebagai Inspirator.
- 4) Sebagai Pembimbing.

- 5) Sebagai Pengelola Kelas.
- 6) Sebagai Fasilitator.
- 7) Sebagai Evaluator.¹⁴

Pandangan modern seperti yang dikemukakan oleh Adams dan Dickey bahwa peran guru sesungguhnya sangat luas, meliputi:

- 1) Guru sebagai pengajar

Guru bertugas memberikan pengajaran didalam sekola (kelas). ia menyampaian pelajaran agar murid memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan itu. Selain dari itu ia juga berusaha agar terjadi perubahan sikap, keterampilan, kebiasaan, hubunngan sosial, apresiasi dan sebagainya melalui pengajaran yang diberikannya.

- 2) Guru sebagai pembimbing

Guru berkewajiban memberikan bantuan kepada murid agar mereka mampu menemukan masalah sendiri, memecahkan masalah sendiri, mengenal diri sendiri dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

- 3) Guru sebagai ilmuwan

Guru dipandang orang yang paling berpengetahuan. Dia bukan saja berkewajiban menyampaikan pengetahuan yang dimilikinya kepada murid, tetapi juga berkewajiban mengembangkan pengetahuan itu dan terus menerus memupuk pengetahuan yang telah dimilikinya.

¹⁴Annisa Anita Dewi, *Guru Mata Tombak Pendidikan*(Jawa Barat:Cv Jejak, 2017), 11-15.

4) Guru sebagai pribadi

Sebagai pribadi guru harus memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh murid-muridnya, oleh orang tua dan masyarakat. Sifat-sifat itu sangat diperlukan agar ia dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif.

5) Guru sebagai penghubung

Sekolah terdiri dari dua lapangan, yakni disatu pihak mengemban tugas menyampaikan dan mewarisi ilmu-ilmu, teknologi, dan kebudayaan dan dilain pihak ia bertugas menampung aspirasi, masalah, kebutuhan, minat dan tuntutan masyarakat. Diantara kedua lapangan inilah sekolah memegang peranannya sebagai penghubung dimana guru berfungsi sebagai pelaksan untuk menghubungkan sekolah dan masyarakat.

6) Guru sebagai pembaharu

Guru memegang peranan sebagai pembaharu, oleh karena melalui kegiatan guru penyampaian ilmu dan teknologi, ontok-contok yang baik dan lain-lain maka akan menanamkan jiwa pembaruan dikalangan murid.

7) Guru sebagai pembangun

Guru baik sebagai pribadi maupun sebagai guru profesional dapat menggunakan setiap kesempatan yang ada untuk membantu berhasilnya rencana pembangunan masyarakat, seperti kegiatan

keluarga berencana, bimas, koperasi, dan pembangunan jalan-jalan.¹⁵

b. Tugas dan tanggung jawab guru

Guru memiliki tugas dan tanggung jawab atas berjalannya suatu proses pendidikan. Beberapa tugas dan tanggung jawab utama guru sebagai berikut:

1) Mengajar peserta didik

Seorang guru bertanggung jawab untuk mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada para murid. Dalam hal ini fokus utamanya adalah dalam hal intelektual sehingga para murid mengetahui tentang materi dari suatu disiplin ilmu.

2) Mendidik para murid

Mendidik murid merupakan hal berbeda dengan mengajarkan suatu ilmu pengetahuan. Dalam hal ini kegiatan mendidik adalah bertujuan untuk mengubah tingkah laku murid menjadi lebih baik.

3) Melatih peserta didik

Seorang juga memiliki tugas untuk melatih para muridnya agar memiliki keterampilan dan kecakapan dasar.

4) Membimbing dan mengarahkan

Seorang guru bertanggung jawab untuk membimbing dan mengarahkan anak didiknya agar tetap berada pada jalur yang tepat.

5) Memberikan dorongan pada murid

¹⁵Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2011), 124-126.

Point terakhir dari tugas seorang guru adalah untuk memberikan dorongan kepada muridnya agar berusaha keras untuk lebih maju.¹⁶

6) Melakukan diagnosis atas kesulitan belajar dan mengadakan penilaian atas kemajuan belajar. guru bertanggung jawab menyesuaikan semua situasi belajar, minat, latar belakang dan kematangan siswa. Juga bertanggung jawab mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar dan kemajuan belajar.

7) Tanggung jawab meningkatkan peranan profesional guru

Peningatan kemampuan itu meliputi kemampuan untuk melaksanakan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas didalam sekolah dan kemampuan yang diperlukan untuk merealisasikan tanggung jawabnya diluar sekolah.¹⁷

B. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Islam adalah syariat Allah yang diturunkan untuk seluruh umat manusia agar mereka beribadah dan bertakwa kepada-Nya. Karena pendidikan islam merupakan suatu kebutuhan manusia maka, pendidikan tersebut dapat dilakukan dirumah maupun lembaga lingkungan sekolah. Pendidikan agama islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa, mulai dari tingkat dasar hingga ke perguruan tinggi.

Pendidikan agama islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga

¹⁶Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*(Riau:Pt Indra Giri Dot Com, 2019), 12.

¹⁷Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar*, 130-133.

mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengamalan.

Pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh siswa agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan islam sebagai pandangan hidup.¹⁸ Sebagaimana firman Allah dalam Al- Qur'an surah Al- Baqarah ayat 32 yang berbunyi:

قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

Artinya: “Mereka berkata, “Mahasuci Engkau, tiada ilmu pada kami kecuali yang Kauajarkan kepada kami. Sungguh, Kau maha tahu lagi maha bijaksana” (Surat Al-Baqarah ayat 32)

Pendidikan Islam adalah suatu proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.¹⁹

Abd. Rahman Saleh dalam bukunya memberi pengertian pendidikan agama islam yaitu “segala usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang merupakan dan sesuai dengan ajaran islam”.²⁰

¹⁸ Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012), 12.

¹⁹ Robiyatul Awwaliyah Dan Hasan Bahrun, “Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasioanal”, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol.19 No.1, 2018, 37.

²⁰ Abu Ahmadi Dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Cet. Ke-3 (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 111.

Berdasarkan pengertian diatas, pendidikan agama islam pada dasarnya yaitu, segala aktivitas siswa yang tidak terlepas dari pengamalan agama, serta usaha sadar, agar dapat memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran agama islam, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pengamalan.

2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

a. Dasar Pendidikan Agama Islam

Untuk menjamin pelaksanaan pendidikan agama islam, tentu terdapat dasar dan tujuan yang jelas sebagai pedoman dalam pelaksanaannya. Dengan adanya suatu tujuan, maka proses pendidikan menjadi terarah dan dapat mencapai tujuan yang sudah dirumuskan. Untuk lebih dapat memahami dasar dan tujuan pendidikan agama islam, maka dijelaskan sebagai berikut:

1) Dasar Yuridis/Hukum

Dasar yuridis yakni dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama disekolah secara formal. Dasar yuridis formal tersebut terdiri dari tiga macam.

- a) Dasar ideal, yaitu dasar falsafah negara pancasila, sila pertama: Ketuhanan Yang Maha Esa.
- b) Dasar struktural/konstitusional, yaitu UUD'45 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi: (1) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa, (2) Negara menjamin

kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaan itu.

- c) Dasar operasional, yaitu terdapat dalam Tap MPR No. IV/MPR/1973/ yang kemudian dikukuhkan dalam Tap MPR No. IV/MPR 1978 jo. Ketetapan MPR No. II/MPR/1983, diperkuat oleh Tap MPR No. II/MPR/1988 dan Tap MPR No. II/MPR/1993 tentang garis-garis besar haluan negara yang pada pokoknya menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan secara langsung dimaksudkan dalam kurikulum sekolah-sekolah formal, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

2) Dasar religius

Dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran agama islam. Menurut ajaran islam, pendidikan agama adalah perintah dari Allah dan merupakan ibadah kepadaNya. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 122 yang berbunyi sebagai berikut:

وَمَا كَانُوا الْمُؤْمِنِينَ نَلْبِنُوهُمْ وَأَكْفَاهُمْ فَلَوْ لَا نَفَرَ مِنْكُمْ فَرَقَةٌ مِّنْهُمْ مَّطَّابٍ
فَلْيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلْيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ
عَلَّهِمْ حِذْرًا - ١٢٢

Artinya: “Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya”.

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya: “*Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat*”
(HR. Bukhari)

3) Dasar Psikologis

Dasar psikologis adalah dasar dimana manusia dalam hidupnya selalu mendambakan atau membutuhkan pegangan hidupnya yang disebut dengan agama. Mereka merasa bahwa dalam jiwanya ada suatu perasan yang mengakui adanya dzat yang Maha Kuasa sebagai tempat mereka berlindung dan memohon pertolongannya. Mereka akan merasa tentram kalau hatinya sudah dapat mendekati diri kepada penciptanya.²¹

Allah berfirman dalam Al-Qur’an surah Ar-Ra’d ayat 28 yang berbunyi:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ
تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ۗ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram”. (Qs. Ra’d :28).

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan itu menunjukkan ketentuan arah dari pada suatu usaha. Tujuan pendidikan agama islam yaitu memberikan bantuan kepada manusia yang belum dewasa, supaya cakap menyelesaikan tugas

²¹Abdul Majid Dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Pt Rosda Karya, 2004), 132-133.

hidupnya yang diridhai Allah Swt.sehingga terjalinlah kebahagiaan dunia dan akhirat atas kuasanya sendiri.²²

Menurut Abdul Fattah Jalal, tujuan umum pendidikan islam adalah terwujudnya manusia sebagai hamba Allah.²³

Jadi pada dasarnya tujuan dari pendidikan agama islam yaitu membentuk perilaku siswa menjadi hamba Allah yang bertaqwa dan memiliki tanggung jawab, agar mendapatkan kabahagiaan dunia dan akhirat.

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi pendidikan agama islam mencakup:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt. Yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuh kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berembang secara optimal sesuai dengan tingat perkembangannya.
- b. Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama islam.

²²Abu Ahmadi Dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan.*, 112.

²³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam, Cet. Ke-2* (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya,2013), 64.

- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan, dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam ekyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Penegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nirnyata), sistem dan fungsionalnya.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memilii bakat khusus dibidang agama islam agar baat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.²⁴

C. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Pengertian minat menurut para ahli:

- a. Shalahudin menyatakan minat sebagai perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan.
- b. Kamisa mengartikan minat sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan.²⁵
- c. Slameto menjelaskan minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau sebuah aktivitas tanpa ada yang menyuruh.²⁶

Pengertian belajar menurut para ahli:

²⁴Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012), 15-16.

²⁵Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish,2017), 309.

²⁶Juri Dan Suparno, *Pendidikan & Politik* (Jawa Timur: Cv Pustaka Abadi, 2017), 83.

- a. Menurut R.Gagne “belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman”.²⁷
- b. Skinner mengemukakan bahwa belajar adalah proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.²⁸
- c. Mayer menegaskan bahwa belajar merupakan perubahan yang relatif permanen dalam pengetahuan dan perilaku seseorang yang diakibatkan oleh pengalaman.²⁹

Adapun pengertian minat belajar sendiri adalah keterlibatan sepenuhnya seorang siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan pencapaian pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya disekolah.³⁰

Suatu minat dapat terekspresikan melalui suatu pernyataan dan tindakan. Seorang siswa yang memiliki minat terhadap pelajaran tentu akan memusatkan perhatiannya lebih banyak.

2. Ciri-ciri Minat Belajar

Menurut Slameto siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- b) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.

²⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kenacana, 2013), 1.

²⁸Uswatun Hasanah Et Al., *Psikologi Pendidikan* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 38.

²⁹Nofrion, *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori Dan Konsep Komunikasi Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kenana, 2016), 47.

³⁰Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020) , 14.

- c) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati.
- d) Ada rasa keterikatan pada suatu aktifitas-aktifitas yang diminati.
- e) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- f) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktifitas dan kegiatan.

Senada dengan Slameto, Djamarah mengungkapkan bahwa minat dapat diekspresikan anak didik melalui:

- a) Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya.
- b) Partisipasi dan aktif dalam suatu kegiatan.
- c) Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).³¹

Berdasarkan uraian diatas, indikator untuk mengetahui minat belajar seseorang adalah:

- a) Adanya pemusatan perhatian, perasaan, dan pikiran dari subyek terhadap pembelajaran karena dengan adanya ketertarikan.
- b) Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran.
- c) Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk terlibat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang terbaik.

3. Faktor-faktor Minat Belajar

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi dalam minat belajar, pertama ada faktor internal, faktor internal adalah sesuatu minat yang berasal dari dalam diri sendiri. Faktor tersebut antara lain:

³¹Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish,2017), 317- 318.

- a) Perhatian dalam belajar, yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas seseorang yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.
- b) Keingintahuan, adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu.
- c) Kebutuhan (motif), yaitu keadaan dalam diri seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna menapai suatu tujuan.
- d) Motivasi, adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Kedua ada faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri seperti suatu dorongan dari orang tua, guru, lingkungan dan sarana prasarana atau fasilitas yang tersedia.³²

D. Peran Guru Agama dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa

Guru dalam usaha meningkatkan minat belajar dalam pelaksanaannya tidak lepas dari peranannya sebagai tenaga pengajar yang harus mampu memberikan materi kepada siswa dengan sebaik-baiknya, sehingga siswa belajar secara efektif dan efisien. Dengan merujuk pendapat para tokoh, setidaknya guru memiliki peran sebagai berikut :

1. Guru Sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh dan panutan bagi para siswa dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus mempunyai standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa

³²Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020) 21-22.

mandiri dan disiplin. Guru harus memahami dan berbuat sesuai dengan nilai moral dan sosial. Guru juga bertanggung jawab atas tindakanya dalam proses pembelajaran disekolah, karena apa yang dilakukan oleh guru pasti akan menjadi contoh untuk para siswanya.

2. Guru Sebagai Pembimbing

Sebagai pembimbing, guru berperan membantu mengarahkan, memberi bimbingan dan memberi bantuan kepada siswadalam pemecahan masalah yang berkenaan dengan pengetahuannya.

3. Guru Sebagai Motivator

Sebagai motivator, guru dapat memberikan dorongan dan semangat kepada muridnya dalam belajar.

4. Guru Sebagai Pengelola Kelas

Sebagai pengelola kelas, guru diharapkan dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan nyaman, agar siswa dapat semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

5. Guru Sebagai Evaluator

Sebagai evaluator, guru hendaklah melakukan evaluasi atau penilaian terhadap proses belajar anak didiknya, agar dapat mengetahui progres dalam pembelajaran.

6. Guru Sebagai Inspirator

Sebagai inspirator, guru harus dapat menginspirasi para muridnya bagi kemajuan belajar anak didiknya.

7. Guru Sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru diharapkan dapat menyediakan fasilitas dalam pembelajaran, seperti menyiapkan media pembelajaran dan materi pembelajaran dan segala sesuatu yang bisa memudahkan siswa dalam belajar.

Dengan memaksimalkan peran-peran yang harus dilakukan oleh guru agama, maka sangat dimungkinkan mampu meningkatkan minat belajar dan memotivas siswa. Karena diantara masalah yang terpenting dan harus diketahui dan diperhatikan oleh pendidik secara baik adalah mengetahui kecenderungan siswa terhadap suatu keahlian.

Diperlukan juga strategi guru agama dalam meningkatkan minat belajar pendidikan agama islam, diantaranya yaitu:

1. Penggunaan metode pengajaran yang bervariasi
2. Pemakaian media pembelajaran
3. Pemberian motivasi belajar

Guru adalah penentu dalam keberhasilan siswa. Pemberian motivasi juga sangat berperan dalam menumbuh kembangkan minat belajar siswa pada pendidikan agama islam. Secara umum tujuan motivasi yaitu untuk menggugah atau menggerakkan seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.³³ Guru dapat menggunakan beberapa cara untuk memotivasi siswa, diantaranya:

³³Uswatun Hasanah Et Al., *Psikologi Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers), 2019, 110.

1. Memberi angka

Angka merupakan simbol dari hasil belajarnya. Banyak siswa belajar, yang penting dan terutama justru mendapat nilai/angka yang baik. sehingga kebanyakan siswa mengejar nilai ulangan yang tinggi. Angka bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat sebagai hasil dari kegiatan belajar.

2. Hadiah

Hadiah merupakan salah satu motivasi bagi siswa. Tetapi tidak selalu demikian karena seorang siswa tidak akan merasa senang bila mendapat hadiah dari hal kegiatan yang merupakan kegiatan yang tidak berbakat pada dirinya.

3. Saingan/kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong semangat belajar siswa. Kompetisi yang bersifat individual maupun kompetisi yang bersifat kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa.³⁴

4. Pujian

Pemberian pujian kepada murid atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar. pujian menimbulkan rasa puas dan senang.

³⁴Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 12-13.

5. Penilaian

Penilaian secara kontinu akan mendorong murid-murid belajar, oleh karena itu setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik.³⁵

³⁵Oemar Malik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2011), 166-167.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan kategori penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.³⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan

Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.³⁷

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi, memaparkan atau menggambarkan mengenai peran guru agama dalam meningkatkan minat belajar PAI secara deskriptif dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor atau angka.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Dengan adanya pendekatan kualitatif diharapkan dapat memperoleh pemahaman dan penafsiran yang lebih mendalam mengenai makna dan fakta yang relevan, agar dapat memahami peran guru agama dalam menumbuhkan minat belajar PAI.

³⁶Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Endeia Indonesia, 2019), 6.

³⁷Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 4.

B. Sumber Data

Sebagai acuan dalam penelitian maka sumber data sangat diperlukan. Penulis menggunakan dua sumber data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk lebih jelasnya, dijelaskan dalam uraian berikut ini:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan seara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang di teliti.³⁸

Dalam kaitannya dalam penelitian ini, yang menjadi tempat penelitian adalah SD Negeri 5 Metro Utara. Sementara yang dijadikan sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar diSD Negeri 5 Metro Utara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel,atatan,notulen rapat,dll), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan yang lain yang dapat memperkaya data primer.³⁹

Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang terkait dengan SD Negeri 5 Metro Utara.

³⁸Sandu Siyoto&Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015, Halaman 28

³⁹Ibid, 28

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data observasi ini diambil dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 5 Metro Utara. Observasi dilakukan untuk mengetahui hal atau kegiatan apa saja yang ada di SD Negeri 5 Metro Utara.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya berperan sebagai interviewee dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data.⁴⁰

Wawancara digunakan mengetahui bagaimana peran guru agama dalam meningkatkan minat belajar pai siswa di SD Negeri 5 Metro Utara. Yang menjadi informan atau yang diwawancari dalam penelitian ini adalah guru agama dan siswa yang berada di SD Negeri 5 Metro Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpul data yang juga penting pada penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi atau keterangan yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk

⁴⁰Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: Unj Pers, 2021), 2.

memperoleh sejarah berdirinya sekolah, data guru, siswa, dan data-data pendukung lainnya yang mendukung bagi penelitian ini.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu hal yang sangat menentukan kualitas dari hasil penelitian. Untuk itu diperlukan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk pemeriksaan keabsahan data, untuk itu perlu diteliti kreabilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan.
2. Peningkatan ketekunan.
3. Triangulasi.
4. Diskusi dengan teman.
5. Analisis kasus negatif.
6. Member check.⁴¹

Teknik yang penulis digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴²

Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁴³ Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber berbeda-beda dengan teknik

⁴¹Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 116.

⁴²Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Deepublish: Yogyakarta: 2020), 59.

⁴³Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, 121.

yang sama. Dengan triangulasi berarti peneliti sekaligus juga menguji kredibilitas data yang telah diperoleh apakah konsisten, tuntas dan sinkron dengan penelitian.

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian dan melibatkan pengumpulan data yang terbuka yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum, dan analisis informasi dari pada partisipan dan memerlukan pemahaman bagaimana untuk mempertimbangkan dan menggambarkan teks, sehingga kita dapat menjawab bentuk pertanyaan penelitian kita.⁴⁴

Penelitian ini menggunakan tehnik analisa data kualitatif sesuai dengan jenis data yang digunakan sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan Analisa. Analisis data kualitatif adalah proses menarik dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesis menyusun kedalam pola-pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁵

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: merencanakan daftar pertanyaan kepada guru, dilanjutkan dengan wawancara

⁴⁴Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, 63.

⁴⁵Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 85.

langsung kepada guru agama dan siswa dengan harapan dapat menggali data yang dibutuhkan.

Adapun proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data.⁴⁶

Jadi dalam penelitian ini peneliti mencari data-data yang akurat dan sesuai dengan yang peneliti butuhkan dari berbagai sumber yang meliputi data primer dan data sekunder.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikann data. Pada penelittian kualitatif, penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.⁴⁷

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Untuk menarik kesimpulan, diperlukan pendekatan atau teknik berfikir. Adapun yang peneliti lakukan adalah teknik berfikir induktif. Teknik berfikir induktif yakni mengembangkan suatu teori dari data tersebut. Setelah peneliti memperoleh informasi yang dibutuhkan, tugas peneliti adalah menganalisis data yang pokok dari sumber data primer maupun sekunder,

⁴⁶Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatifdasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, 66.

⁴⁷*Ibid*, 67

merangkum dan selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian singkat. Tahap akhir adalah menarik kesimpulan berupa deskripsi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 5 Metro Utara

SD Negeri 5 Metro Utara berdiri pada tahun 1975 tepatnya terletak di Jln Komodo No.1 Kelurahan Purwoasri Kecamatan Metro Utara. Awal mula berdiri berupa bangunan yang sederhana dan digunakan pemerintah untuk membantu di bidang pendidikan. Selanjutnya bangunan sederhana ini dikenal dengan nama “Sekolah Dasar Negeri 2 Purwosari” jln Gajah Purwosaari. Kemudian dalam perjalannya mulai tahun 1990an di ganti dengan nama “SD Negeri 5 Metro Utara “. Mulai tahun 1977 pemerintah memberikan bantuan berupa guru DPK sejumlah 12 orang. Hingga saat ini guru negeri yang diperbantukan di SD Negeri 5 Metro Utara tersebut hampir semua sudah memasuki masa pensiun.

Tugas perutusan sebagai Kepala Sekolah kemudian dijabat oleh

- Bapak Komari
- Bapak Slamet Rahayu
- Bapak Damahuri
- Bapak Surip
- Ibu Purwati
- Ibu Mundriyani
- Ibu Umu Amidah

b. Visi dan Misi SD Negeri 5 Metro Utara

VISI

Unggul dalam prestasi berdasarkan IMTAK maupun IPTEK melestarikan dan peduli Lingkungan.

MISI

- 1) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
- 2) Memiliki lulusan yang berkualitas serta unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih dan sehat.
- 4) Melestarikan dan peduli lingkungan.
- 5) Mencegah dan menghindari pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- 6) Mengembangkan pembelajaran tentang pendidikan lingkungan Hidup dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.
- 7) Menerapkan nilai – nilai karakter bangsa dalam kehidupan sehari – hari.
- 8) Menyiapkan siswa untuk dapat melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih baik.

Tabel 1. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SD Negeri 5 Metro Utara

No	Nama	Ijazah Terakhir	Jabatan
1	Yassirudin, S.Pd.I	S1	Kepala sekolah
2	Yatiem	D2	Guru Mapel Penjaskes
3	Hawiniamah, S.Pd.I	S1	Guru Agama Islam
4	Rischa Susilawati	S1	Guru kelas V
5	Suryatiningsih	S1	Guru kelas I
6	Heni Noviana	S1	Guru kelas II dan Mapel B.Inggris kelas I-VI
7	Sri Astuti	D2	Guru honor kelas II dan Pengelola perpus
8	Dwi Oktaviani	S1	Guru KMDM dan guru daur ulang
9	Dwi Puspitasari	S1	Tenaga Administrasi

Tabel 2. Data Siswa SD Negeri 5 Metro Utara

JUMLAH MURID					Ket.
NO	Kelas	L	P	Jumlah	
1	1	7	10	17	
2	2	13	18	31	
3	3	7	13	20	
4	4	18	13	31	

5	5	14	13	27	
6	6	15	13	28	
JUMLAH	6 ROMBEL	78	74	154	

c. Sarana dan Prasarana SD Negeri 5 Metro Utara

Untuk menunjang keberhasilan pendidikan, maka harus didukung dengan sarana prasarana yang memadai. Berdasarkan data yang peneliti peroleh, maka SD Negeri 5 Metro Utara memiliki sarana prasarana sebagai berikut

Tabel 3. Sarana Prasarana Ruang/Gedung

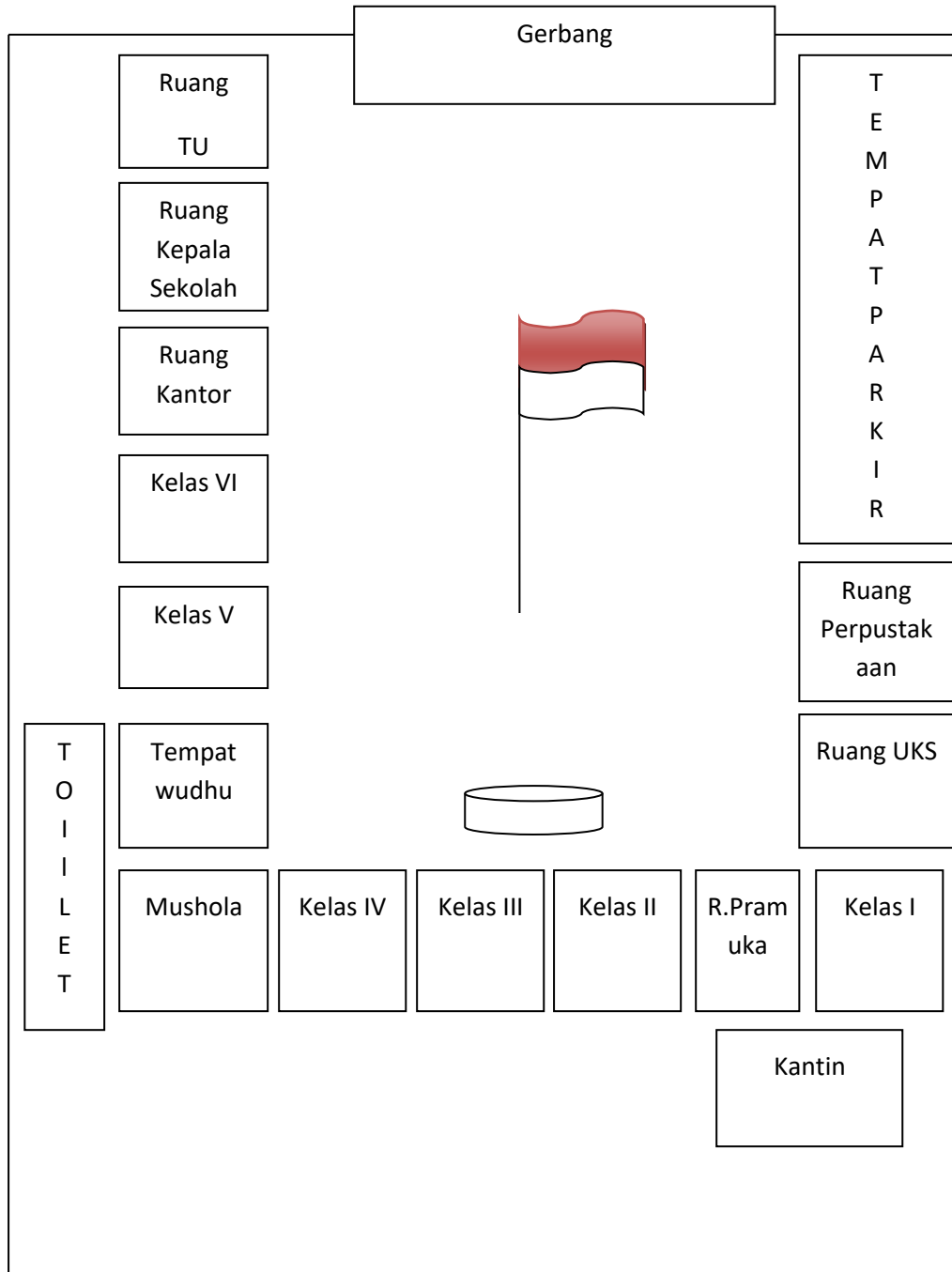
No	Jenis Ruang	Jml	Luas Ukura n	Perlengkapan	Kondisi		
				Lengkap/Cukup/Kurang Lengkap*)	Baik	Rusak Riangan	Rusak Berat
1	Ruang Belajar/Ruang Teori	6		Lengkap	6		-
2	Ruang Kepala Sekolah	1			1		
3	Ruang wakil Kepala Sekolah						
4	Ruang tata Usaha	1	12 M		1		
5	Ruang Guru	1	56 M		1		
6	Ruang Bimbingan (BK)						
7	Ruang Laboratorium						
8	Ruang Perpustakaan	1	56 m		1	-	-
9	Ruang Pend. Teknologi Dasar						
10	Ruang Keterampilan						
11	Ruang keterampilan						

12	Ruang kesenian						
13	Ruang Olah raga						
14	Ruang Media pembelajaran						
15	Ruang UKS	1	24 M		1		
16	Ruang OSIS						
17	Ruang Komite Sekolah						
18	Aula						
19	Ruang Serbaguna	1	18 M				
20	Gudang	2			2		
21	WC/ Kamar Mandi	9	18 m, 303M		9		
22	Ruang /Keamanan						
23	Ruang/ halaman parkir	2	60 m		2		
24	Ruang/ halaman upacara	1			1		
25	Koperasi Sekolah						
26	Kantin Sekolah	2			2		
27	Ruang (lainnya)						

Tabel 4. Sarana Prasarana Lainnya

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi / Jumlah			Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Komputer	5			5	
2	Mesin Tik	3		3		
3	Mesin fotocopy					
4	Laptop	4	3		1	
5	LCD Proyektor	2	1		1	
6	CD Pembelajaran	25	25			
7	OHP					

d. Denah Lokasi SD Negeri 5 Metro Utara



Gambar 1. Denah Lokasi SD Negeri 5 Metro Utara

B. Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa di SD Negeri 5 Metro Utara

1) Guru Sebagai Pengelola Kelas

Sebagai pengelola kelas, guru harus dapat mengelola kelas dengan baik, mulai dari awal akan dimulainya pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran. Dengan pengelolaan kelas yang baik diharapkan dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan.

Berikut ini adalah data hasil wawancara penulis dengan guru Pendidikan Agama yang berkaitan dengan kemampuan guru dengan pengelolaan kelas.

“Sebagai pengelola kelas yang biasa saya lakukan menyiapkan anak-anak untuk berdoa bersama dulu sebelum memulai pembelajaran dan juga kalau di mata pelajaran PAI setelah berdoa itu dilanjut dengan membaca atau menghafalkan surat-surat pendek dalam Al Qur’an, supaya anak-anak itu ingat dan hafal surat-surat pendek. Setelah itu untuk menarik perhatian anak-anak saya biasanya melakukan seperti tanya jawab ringan sebelum masuk ke materi lalu dilanjut menyampaikan materi inti, dan diakhir pembelajaran pun saya mengajak anak-anak itu secara bersama-sama untuk mengulas materi yang baru saja dipelajari”.⁴⁸

Hal tersebut juga dibenarkan oleh jawaban beberapa siswa yaitu:

“waktu sebelum mulai belajar itu kita semua berdoa terus dilanjut baca surat-surat pendek Al-Qur’an, habis itu ada tanya jawab sedikit juga sebelum belajar”.⁴⁹

“iya doa dan baca surat pendek Al-Qur’an”.⁵⁰

⁴⁸ Hawinniamah, S.Pd.I , Guru Pendidikan Agama Islam Sd Negeri 5 Metro Utara, *Wawancara*, 24 Agustus 2021.

⁴⁹ Amelia Safitri, Siswa Kelas III Sd Negeri 5 Metro Utara, *Wawancara*, 24 Agustus 2021.

⁵⁰ Azizah Salma, Siswa Kelas III Sd Negeri 5 Metro Utara, *Wawancara*, 24 Agustus 2021.

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa guru sebagai pengelola kelas ketika akan memulai pelajaran guru mengajak para siswa untuk bersama-sama membaca doa dan membaca atau menghafalkan surat-surat pendek Al-Qur'an, selain itu guru juga melakukan tanya jawab ringan diawal untuk menarik perhatian siswa supaya siswa dapat fokus pada materi inti. Pengelolaan kelas juga harus dilakukan dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif agar siswa mau dan mudah dalam belajar.

2) Guru Sebagai Inspirator

Sebagai inspirator guru tentu harus bisa menginspirasi peserta didik bagi kemajuan belajarnya. Guru harus memberikan petunjuk supaya peserta didik dapat belajar dengan baik.

Berikut ini adalah data hasil wawancara penulis dengan guru Pendidikan Agama yang berkaitan dengan kemampuan guru dengan guru sebagai inspirator.

“sebelum masuk kelas, guru tentu perlu menyiapkan sebuah pegangan atau acuan dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar. Saya biasa menyiapkan yang pertama yaitu ada RPP dan yang kedua yaitu menyiapkan materi pembelajaran dan juga media pembelajaran yang berkaitan dengan materi tentunya”.⁵¹

Dengan menyiapkan materi, RPP, dan juga media pembelajaran, diharapkan siswa itu dapat terinspirasi dengan guru karena guru sudah menggunakan media dalam proses pembelajaran yang menginspirasi siswa dengan hal tersebut akan melahirkan sebuah

⁵¹Hawinniamah, S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam Uptd Sd Negeri 5 Metro Utara, *Wawancara*, 24 Agustus 2021.

inspirasi dan dalam diri siswa untuk terus belajar guna meraih prestasi. Maka dari itu sebagai calon pendidik harus berkepribadian baik, religious, bermoral dan bermartabat agar siswa dapat terinspirasi dari kita sebagai pendidiknya.

3) Guru Sebagai Pembimbing

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Untuk itu, peran guru dalam suatu proses pembelajaran sangat penting supaya dapat mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Hasil wawancara dengan guru agama, beliau mengungkapkan bahwa:

“Proses pembelajaran itu kan dimana anak-anak belajar, nah dalam belajar itu kan tidak semua anak dengan mudah dapat memahami materi, pasti ada beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam belajar, maka disitulah peran guru sebagai pembimbing itu lakukan, dengan memberikan arahan-arahan kepada anak didik supaya anak didik itu dapat memahami dan menyerap materi dengan baik”.⁵²

Untuk memperkuat jawaban diatas, peneliti juga mengkonfirmasi kepada siswa, menyatakan bahwasanya ketika ada materi yang sulit pasti akan bertanya kepada guru, guru juga

⁵²Hawinniamah, S.Pd.I , Guru Pendidikan Agama Islam Uptd Sd Negeri 5 Metro Utara, *Wawancara*, 24 Agustus 2021.

memberikan bimbingan agar materi mudah untuk dapat dengan mudah dipahami.⁵³

4) Guru Sebagai Pendidik

Hasil wawancara dengan guru agama, beliau berpendapat bahwa:

“sebagai pendidik guru harus memiliki rasa tanggung jawab dan tugas dalam berjalannya suatu proses pendidikan terhadap peserta didik. Terlebih guru PAI seperti saya tentu memiliki tanggung jawab yang besar karna mengemban tugas agar menjadikan mereka manusia yang mempunyai akhlak yang baik, karna selain mengajarkan ilmu saya juga harus menjadi teladan bagi anak-anak dan juga memastikan agar mereka dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-harinya”.⁵⁴

Sebagai pendidik guru agama SD Negeri 5 Metro Utara menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. dengan memiliki rasa tanggung jawab, artinya beliau siap dan sanggup dalam memberikan pendidikan yang baik kepada siswa-siswa nya.

5) Guru Sebagai Evaluator

Model evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 5 Metro Utara seperti yang diungkapkan oleh beliau yaitu:

“Sebagai Evaluator saya biasanya memberikan evaluasi berbentuk penugasan, ulangan dan kuis yang berupa soal untuk mengukur kemampuan anak-anak. Selain memberikan penilaian secara pengetahuan, sikap dan keterampilan saya juga memberikan bentuk penilaian yang dapat memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa untuk semangat belajar

⁵³Nayla Khoirunnafisah, Siswa Kelas Iii Sd Negeri 5 Metro Utara, *Wawancara*, 24 Agustus 2021.

⁵⁴Hawinniamah, S.Pd.I , Guru Pendidikan Agama Islam Uptd Sd Negeri 5 Metro Utara, *Wawancara*, 24 Agustus 2021.

melalui sebuah bentuk kalimat pujian supaya minat belajar itu tumbuh dari anak-anak".⁵⁵

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh jawaban siswa yang menyatakan bahwa dalam penilaian atau evaluasi yang diberikan oleh guru adalah berupa nilai atau angka ketika mengerjakan tugas atau soal.⁵⁶ Guru juga memberikan kalimat pujian ketika siswa berhasil menjawab pertanyaan didalam kelas dan juga yang paling sering diberikan adalah tepuk tangan serta acungan jempol.⁵⁷

6) Guru Sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan dapat memberikan kemudahan kegiatan belajar dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Salah satunya dengan menyediakan media pembelajaran dan alat peraga. Pemanfaatan media atau alat peraga tidak boleh sembarangan, tetapi harus sesuai dengan materi pembelajaran. Tidak hanya itu, sebuah strategi dan metode pembelajaran juga harus dimiliki seorang guru supaya dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Strategi pembelajaran merupakan cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran. Dengan berbagai

⁵⁵Hawinniamah, S.Pd.I , Guru Pendidikan Agama Islam Uptd Sd Negeri 5 Metro Utara, *Wawancara*, 24 Agustus 2021.

⁵⁶Raka Fernanda, Siswa Kelas III Sd Negeri 5 Metro Utara, *Wawancara*, 24 Agustus 2021.

⁵⁷Aura Syakina, Siswa Kelas III Sd Negeri 5 Metro Utara, *Wawancara*, 24 Agustus 2021.

strategi dan metode pembelajaran diharapkan dapat mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran tersebut

Hasil wawancara dengan guru agama, beliau mengatakan:

“Dalam mengajar materi PAI saya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan juga menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi juga supaya peserta didik itu tidak jadi bosan, beberapa metode yang saya gunakan yaitu ada diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan dan juga pratek, karena dalam materi agama islam itu ada materi seperti membaca Al Qur'an, materi solat dan materi wudhu yang memang harus dilakukan dengan pratek. Selain metode saya juga berusaha sebisa mungkin untuk menggunakan suatu media dalam kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan”.⁵⁸

Pernyataan diatas diperkuat oleh siswa yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran guru memang menggunakan media pembelajaran.⁵⁹ Tapi ada siswa juga yang menyatakan bahwa terkadang guru menggunakan media dan terkadang juga tidak menggunakan.⁶⁰

Guru agama SD Negeri 5 Metro Utara dalam pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi dan juga sudah menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan dibahas.

7) Guru Sebagai Motivator

Sebagai motivator guru harus bisa memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa agar siswa memiliki semangat belajar yang

⁵⁸Hawinniamah, S.Pd.I , Guru Pendidikan Agama Islam Uptd Sd Negeri 5 Metro Utara, *Wawancara*, 24 Agustus 2021.

⁵⁹Muhammad Fatih Ramadha, Siswa Kelas III Sd Negeri 5 Metro Utara, *Wawancara*, 24 Agustus 2021.

⁶⁰Azizah Salma, Siswa Kelas III Sd Negeri 5 Metro Utara, *Wawancara*, 24 Agustus 2021.

tinggi guna meraih prestasi. Sebagai motivator guru harus dapat membangkitkan motivasi siswa khususnya siswa yang belum memiliki motivasi diri sehingga secara perlahan akan lahir suatu kesadaran dalam dirinya untuk mengantarkannya kepada pintu kesuksesan.

Hasil wawancara dengan guru:

“Banyak hal yang dapat dilakukan guru untuk memotivasi siswa, yang saya sering lakukan adalah dengan memberikan motivasi dalam bentuk pujian kepada siswa yang memperoleh nilai tinggi dan mampu menyelesaikan tugasnya karena anak-anak itu kan senang dipuji ya. Selain itu memberikan nilai dengan bentuk angka juga saya lakukan.”⁶¹

Hasil wawancara dengan siswa:

“guru sering banget bilang semangat belajar ya nak, terus juga suka bilang hebat kalau bisa menjawab soal”.⁶²

C. Pembahasan

Umumnya tugas seorang guru adalah mengajar dan mendidik. Demikian pula tugas guru agama di UPTD SD Negeri 5 Metro Utara, dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki iman yang kuat, serta menciptakan kualitas yang baik, tentunya tidak hanya terhenti pada mengajar menyampaikan materi di depan kelas saja, tetapi lebih dari itu mendidik dalam berbagai aspek. Oleh karena itu dalam menjalankan tugasnya tentu guru juga ikut memainkan peran-perannya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menemukan bahwasanya terdapat tujuh peran yang sudah dilaksanakan oleh guru di SD Negeri 5 Metro Utara dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa yaitu:

⁶¹Hawinniamah, S.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam Uptd Sd Negeri 5 Metro Utara, *Wawancara*, 24 Agustus 2021.

⁶²Amelia Safitri, Siswa Kelas III Sd Negeri 5 Metro Utara, *Wawancara*, 24 Agustus 2021.

pertama, sebagai pengelola kelas, dalam perannya sebagai pengelola kelas guru hendaknya mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar. Guru bertanggung jawab untuk menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif untuk belajar, dalam memulai pembelajaran guru melakukan beroda dan membaca Al-Qur'an bersama-sama, dan untuk menarik perhatian siswa pun guru melakukan tanya jawab ringan. Tanya jawab ringan dilakukan sebelum memasuki materi inti..

Kedua, sebagai inspirator, guru sebagai inspirator dituntut untuk bisa memberikan inspirasi atau petunjuk bagi siswa guna kemajuan belajarnya. Guru harus memberikan petunjuk kepada siswa bagaimana cara belajar yang baik, media apa yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga hal tersebut akan melahirkan sebuah inspirasi dan dalam diri siswa tersebut untuk terus belajar guna meraih prestasi. Maka dari itu sebagai calon pendidik harus berkepribadian baik, religious, bermoral dan bermartabat agar peserta didik dapat menginspirasi kita sebagai pendidiknya.

Ketiga, sebagai pembimbing, peranan ini sangat penting, karena kehadiran guru di sekolah adalah untuk membimbing siswa untuk menjadi manusia dewasa yang cakap. Tanpa bimbingan, siswa akan mengalami kesulitan dalam bidang akademiknya. Dengan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar maka akan mampu mendorong meningkatkan minat belajar siswa terutama dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Keempat, sebagai pendidik, guru mempunyai tanggung jawab dan tugas yang sangat besar dalam mendidik siswanya agar memiliki akhlak yang

baik, karna bukan saja hanya mengajarkan ilmu tetapi juga memastikan bahwa siswa dapat mengamalkan serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kelima, sebagai evaluator, guru harus melakukan evaluasi terhadap proses belajar siswa agar dapat mengetahui progres dalam pembelajaran. Evaluasi atau penilaian merupakan salah satu komponen sistem pengajaran untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan dapat dicapai. Seperti yang sudah dipaparkan diatas bahwa guru agama melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan penugasan, ulangan dan kuis yang berbentuk soal. Bentuk penilaian yang diberikan juga berupa angka dan kalimat pujian yang mampu atau dapat memotivasi siswa.

Keenam, sebagai fasilitator, guru perlu memahami hal-hal yang berhubungan dengan pemanfaatan berbagai media dan sumber belajar. Guru sebisa mungkin dapat menyediakan sumber dan media belajar yang cocok dan beragam dalam setiap kegiatan pembelajaran, karena dengan pemanfaatan media diharapkan agar siswa dapat dengan mudah memahami suatu materi pembelajaran.

Ketujuh, sebagai motivator, peran guru sebagai motivator diharapkan dapat memotivasi atau menggerakkan siswa agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi, memiliki semangat dan aktif dalam belajar, khususnya bagi siswa yang belum memiliki motivasi, sehingga secara perlahan akan lahir suatu kesadaran dalam dirinya yang dapat mengantarkannya kepada pintu kesuksesan. Guru dapat memberikan motivasi dengan berbagai cara, salah satunya seperti pemberian pujian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka peran guru agama dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa di SD Negeri 5 Metro Utara adalah:

1. Guru Sebagai Pengelola Kelas
 - Menyiapkan anak-anak untuk berdoa bersama.
 - Bersama-sama membaca atau menghafalkan surat-surat pendek Al Qur'an.
 - Menarik perhatian siswa dengan melakukan tanya jawab ringan sebelum masuk ke materi inti.
2. Guru Sebagai Inspirator
 - Menyiapkan Rancana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - Menyiapkan materi atau bahan ajar.
 - Menyiapkan media pembelajaran.
3. Guru Sebagai Pembimbing
 - Memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.
4. Guru Sebagai Pendidik
 - Bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.
 - Mengajarkan ilmu.
 - Menjadi teladan.
5. Guru Sebagai Evaluator
 - Memberikan penugasan.

- Memberikan ulangan.
- Memberikan kuis.
- dan penilaian.

6. Guru Sebagai Fasilitator

- Menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
- Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.
- Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi.

7. Guru Sebagai Motivator

- Memberikan pujian.
- Memberikan nilai dengan bentuk angka.

Dapat disimpulkan bahwa guru agama sudah menjalankan peran-perannya dengan cukup baik.

B. Saran

1. Bagi sekolah, diharapkan untuk lebih dapat melengkapi sarana dan prasarana agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Bagi guru, agar dapat menjalankan tugas dan perannya dengan lebih maksimal dan dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik agar pembelajaran lebih menyenangkan dan membuat siswa lebih semangat belajar.
3. Bagi siswa, lebih memahami apa yang telah dipejari, yang telah disampaikan guru dan berusaha untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Sodik & Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Amelia Safitri, siswa kelas III SD Negeri 5 Metro Utara, *wawancara*, 24 Agustus 2021.
- Andayani Dian Dan Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Pt Rosda Karya, 2004.
- Aura Syakina, siswa kelas III SD Negeri 5 Metro Utara, *wawancara*, 24 Agustus 2021.
- Annisa Anita Dewi, *Guru Mata Tombak Pendidikan*, Jawa Barat: Cv Jejak, 2017.
- Azizah Salma, siswa kelas III SD Negeri 5 Metro Utara, *wawancara*, 24 Agustus 2021.
- Bahrhun Hasan Dan Robiyatul Awwaliyah, “Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasioanal”, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol.19 No.1, Agustus/2018.
- Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Fadhallah, *Wawancara*, Jakarta: Unj Pers, 2021.
- Hawinniamah, S.Pd.i, Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 5 Metro Utara, *wawancara*, 21 Januari 2021.
- Juri Dan Suparno, *Pendidikan & Politik*, Jawa Timur: Cv. Pustaka Abadi, 2017.
- Lestari Endang Titik, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Majid Abdul, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012.
- Malik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2011.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, Deepublish: Yogyakarta: 2020.
- Mufidah Nuha, “ Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn Jenangan 01 Ponorogo”, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.

- Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam Mengurai Benang Kusut Dunia Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Muhammad Fatih Ramadhan, siswa kelas III SD Negeri 5 Metro Utara, wawancara, 24 Agustus 2021.
- Nofrion, *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori Dan Konsep Komunikasi Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kenana, 2016.
- Nayla Khoirunnafisah, siswa kelas III SD Negeri 5 Metro Utara, wawancara, 24 Agustus 2021.
- Raka Fernanda, siswa kelas III SD Negeri 5 Metro Utara, wawancara, 24 Agustus 2021.
- Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Endeia Indonesia, 2019.
- Ruswandi Agus, *Membelajarkan Pendidikan Islami Bagi Anak*, Bandung: Fkip Uninus, 2018.
- Safitri Dewi, *Menjadi Guru Profesional*, Riau: Pt Indra Giri Dot Com, 2019.
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kenacana, 2013.
- Syahputra Edy, *Snowball Throwing tingatkan minat dan hasil belajar*, Sukabumi: Haura publishing, 2020.
- Tafsir Ahmad, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. Ke-2. Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2013.
- Uhbiyati Nur Dan Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, Cet. Ke-3. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Uswatun Hasanah et al., *Psikologi Pendidikan*, Depok: Rajawali Pers, 2019.
- Wardani Gagas Abdullah, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas II DI MIN 2 Model Palembang", skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2017.
- Wardan Khusnul, *Guru Sebagai Profesi*, Sleman: Depublish, 2019.
- Wijaya Hengki, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.
- Wijaya Hengki dan Umrati, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.

Lampiran 1. Outline**PERAN GURU AGAMA DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PAI SISWA DI UNIT PELAKSANA TEKNIS
DAERAH (UPTD) SD NEGERI 5 METRO UTARA*****OUTLINE*****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pembahasan Tentang Guru Agama
 - 1. Pengertian Guru Agama
 - 2. Syarat-syarat Guru Agama

3. Peran, Tugas dan Tanggung Jawab Guru Agama
- B. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam
 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam
 3. Fungsi Pendidikan Agama Islam
- C. Minat Belajar
 1. Pengertian Minat Belajar
 2. Ciri-ciri Minat Belajar
 3. Faktor-faktor Minat Belajar
- D. Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Wawancara
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah berdirinya UPTD SD Negeri 5 Metro Utara
 - b. Visi dan Misi UPTD SD Negeri 5 Metro Utara
 - c. Sarana dan Prasarana UPTD SD Negeri 5 Metro Utara
 - d. Denah Lokasi UPTD SD Negeri 5 Metro Utara
 2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Bagaimana Peran Guru Agama Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa

B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 19 Juni 2021
Peneliti


Marta Dina Saputri
NPM.1701050021

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si.
NIP. 197307101998031003

Pembimbing II


Sudirin, M.Pd.
NIP.196206241989121 001

Lampiran 2. Alat Pengumpul Data (APD)

PERAN GURU AGAMA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI SISWA DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH (UPTD) SD NEGERI 5 METRO UTARA

ALAT PENGUMPUL DATA

1. WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA GURU

1. Apa yang ibu lakukan dalam menjalankan peran guru sebagai pengelola kelas?
2. Apa yang ibu lakukan dalam menjalankan peran guru sebagai inspirator?
3. Hal apa yang ibu lakukan dalam menjalankan peran guru sebagai pembimbing?
4. Bagaimana peran ibu sebagai pendidik?
5. Bentuk evaluasi apa saja yang ibu berikan?
6. Apa yang ibu lakukan yang berkaitan dengan fasilitator?
7. Bagaimana peran ibu sebagai motivator?

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

1. Kegiatan apa yang dilakukan saat pembelajaran PAI akan dimulai?
2. Apakah kamu suka pembelajaran PAI?
3. Apakah kamu memperhatikan ketika berlangsungnya pembelajaran PAI?
4. Apakah kamu sering bertanya tentang materi PAI yang sedang dipelajari?
5. Apakah dalam pembelajaran PAI guru memberikan motivasi?

6. Apakah dalam pembelajaran PAI guru menggunakan media pembelajaran?
7. Bentuk penilaian apa yang sering guru berikan saat pembelajaran PAI?

2. OBSERVASI

Pedoman Observasi

- a. Lokasi UPTD SD Negeri 5 Metro Utara
- b. Visi misi UPTD SD Negeri 5 Metro Utara
- c. Data tenaga pendidik UPTD SD Negeri 5 Metro Utara
- d. Jumlah siswa UPTD SD Negeri 5 Metro Utara
- e. Fasilitas UPTD SD Negeri 5 Metro Utara
- f. Kegiatan UPTD SD Negeri 5 Metro Utara

3. DOKUMENTASI

Dalam hal ini yang akan didokumentasikan adalah semua hal yang berhubungan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam UPTD SD Negeri 5 Metro Utara.

Metro, 19 Juni 2021
Peneliti


Maria Dina Saputri
NPM.1701050021

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 197307101998031003

Pembimbing II



Sudirin, M.Pd.
NIP.196206241989121 001

Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Guru Agama

WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA GURU

1. Apa yang ibu lakukan dalam menjalankan peran guru sebagai pengelola kelas?
2. Apa yang ibu lakukan dalam menjalankan peran guru sebagai inspirator?
3. Hal apa yang ibu lakukan dalam menjalankan peran guru sebagai pembimbing?
4. Bagaimana peran ibu sebagai pendidik?
5. Bentuk evaluasi apa saja yang ibu berikan?
6. Apa yang ibu lakukan yang berkaitan dengan fasilitator?
7. Bagaimana peran ibu sebagai motivator?

Jawaban

1. Sebagai Pengelola kelas yang biasa saya lakukan menyrapkan anak-anak untuk berdoa bersama dulu sebelum memulai Pembelajaran dan juga kalau dimapel PAI sekolah berdoa itu di lanjut dengan membaca atau menghafalkan surat pendek dalam Al-Quran, supaya anak-anak itu inget dan hafal surat-surat pendek. Sekolah itu untuk menant perhatian siswa saya biasa melakukan tanya jawab ringan sebelum masuk temateri inti dan diakhir Pembelajaran pun saya mengajak anak-anak untuk bersama-sama menguasai materi yang baru saja dipelajari.
2. Sebelum masuk kelas, guru tentu perlu menyiapkan sebuah pegangan atau acuan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Saya biasa menyiapkan yang pertama yaitu ada RPP, kedua yaitu materi Pembelajaran dan juga media pembelajaran yang berkaitan dengan materi tersebut.

3. Proses Pembelajaran itu kan dimana anat-anat belajar, nah dalam belajar itu kan tidak semua anak dengan mudah dapat memahami materi, pasti ada beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam belajar, maka dibutuhkan peran guru sebagai pembimbing itu dilakukan, dengan memberikan arahan-arahan kepada anak supaya anak itu dapat memahami dan menyerap materi dengan baik.
4. Sebagai pendidik guru harus memiliki rasa tanggung jawab dan tugas dalam berjalanya suatu proses pendidikan terhadap Peserta didik. terlebih guru PAI seperti saya tentu memiliki tanggung jawab yang besar karena mengemban tugas agar pendidikan mereka manusia yang mempunyai akhlak yang baik, karena selain mengajarkan ilmu saya juga harus menjadi faal dan bagi anat-anak dan juga memastikan agar mereka dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Sebagai Evaluator saya biasanya memberikan evaluasi berbentuk Penugasan, Ulangan dan kuis yang berupa soal untuk mengukur kemampuan anak-anak. Selain memberikan pemberian macam pengetahuan, sikap dan keterampilan saya juga memberikan bentuk penilaian yang dapat memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa untuk semangat belajar melalui sebuah bentuk reward Pujian supaya minat belajar itu tumbuh dari anak-anak.
6. Dalam mengajar materi PAI saya menggunakan model Pembelajaran yang bervariasi dan juga menggunakan metode Pembelajaran yang bervariasi juga supaya anak itu tidak jadi bosan, beberapa metode yang saya gunakan yaitu ada diskusi, Coasman, tanya jawab, Penugasan dan juga Praktek, karena dalam materi agama Islam itu ada materi membaca al-Qur'an, salat dan wudhu yang memang harus dilakukan dengan Praktek. Selain metode saya juga berusaha sebisa mungkin untuk menggunakan suatu media dalam kegiatan Pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

7. Peringkat Dua yang dilakukan guru untuk memotivasi siswa, yang sering saya lakukan adalah dengan memberikan motivasi dalam bentuk pujian kepada siswa yang memperoleh nilai tinggi dan mampu menyelesaikan tugasnya, karna anat-anat itu kan senang dipuji ya. selain itu memberikan nilai dengan bentuk angka juga saya lakukan.

Lampiran 4. Hasil Wawancara Siswa

Amelia Safitri

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

1. Kegiatan apa yang dilakukan saat pembelajaran PAI akan dimulai?
2. Apakah kamu suka pembelajaran PAI?
3. Apakah kamu memperhatikan ketika berlangsungnya pembelajaran PAI?
4. Apakah kamu sering bertanya tentang materi PAI yang sedang dipelajari?
5. Apakah dalam pembelajaran PAI guru memberikan motivasi agar minat belajar dapat meningkat?
6. Apakah dalam pembelajaran PAI guru menggunakan media pembelajaran?
7. Bentuk penilaian apa yang sering guru berikan saat pembelajaran PAI?

Jawaban:

1. Berdoa lalu biasanya habis itu langsung berdoa Surat - surat pendek di-bacakan. lalu tanya "jawab sebentar"
2. Ya suka
3. Ya memperhatikan
4. sering tanya sih pas waktu ada yang aku belum paham sama materinya.
5. Ya suka kasih motivasi, biasanya guru bilang "semangat belajarnya ya nak? gitu."
6. Ya kadang pakai media
7. biasanya nilai atau angka, tapi juga suka muja kalau ada siswa yang bisa jawab pertanyaan dikelas sambil diacungi jempol.

Alhamdulillah

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

1. Kegiatan apa yang dilakukan saat pembelajaran PAI akan dimulai?
2. Apakah kamu suka pembelajaran PAI?
3. Apakah kamu memperhatikan ketika berlangsungnya pembelajaran PAI?
4. Apakah kamu sering bertanya tentang materi PAI yang sedang dipelajari?
5. Apakah dalam pembelajaran PAI guru memberikan motivasi agar minat belajar dapat meningkat?
6. Apakah dalam pembelajaran PAI guru menggunakan media pembelajaran?
7. Bentuk penilaian apa yang sering guru berikan saat pembelajaran PAI?

Jawab :

1. Berdoa dan hafalan Surat pendek
2. Suka
3. Sering bertanya kalau ada materi yang baru
4. Iya saya memperhatikan
5. Iya, guru sering berkata "semangat belajar ya nak" gitu mbak
6. Iya kadang pakai media kadang nggak.
7. Penanyaannya ya angka tem, kalau ada yang bisa jawab juga guru suka kasih tepuk tangan sama ketertarikan hebat dan mengajungi jempol.

Aum Syahin

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

1. Kegiatan apa yang dilakukan saat pembelajaran PAI akan dimulai?
2. Apakah kamu suka pembelajaran PAI?
3. Apakah kamu memperhatikan ketika berlangsungnya pembelajaran PAI?
4. Apakah kamu sering bertanya tentang materi PAI yang sedang dipelajari?
5. Apakah dalam pembelajaran PAI guru memberikan motivasi agar minat belajar dapat meningkat?
6. Apakah dalam pembelajaran PAI guru menggunakan media pembelajaran?
7. Bentuk penilaian apa yang sering guru berikan saat pembelajaran PAI?

Jawab:

1. Berdoa dan hafalan surit pendek bersama - sama
2. Ya, suka
3. Ya saya pasti memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan
4. Sering tanya kalau saya ada yang kurang paham
5. Ya guru memberikan motivasi belajar seperti dengan memberi semangat.
6. Ya menggunakan
7. Biasanya bentuk nilai atau angka terus juga dikasih tepuk tangan, acungan jempol juga dan dibayang hebat.

Muhammad Fathih Tamadlan

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

1. Kegiatan apa yang dilakukan saat pembelajaran PAI akan dimulai?
2. Apakah kamu suka pembelajaran PAI?
3. Apakah kamu memperhatikan ketika berlangsungnya pembelajaran PAI?
4. Apakah kamu sering bertanya tentang materi PAI yang sedang dipelajari?
5. Apakah dalam pembelajaran PAI guru memberikan motivasi agar minat belajar dapat meningkat?
6. Apakah dalam pembelajaran PAI guru menggunakan media pembelajaran?
7. Bentuk penilaian apa yang sering guru berikan saat pembelajaran PAI?

Jawab :

1. Berdoa tens abis lhu baca surat -surat pendek Al- Qur'an.
2. IYA, Suka
3. memperhatikan
4. Sering bertanya kalau ada yg belum paham
5. YA
6. IYA menggunakan media pembelajaran
7. Biasanya nilai, tepuk tangan, meja

Nayin Hainunahmad

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

1. Kegiatan apa yang dilakukan saat pembelajaran PAI akan dimulai?
2. Apakah kamu suka pembelajaran PAI?
3. Apakah kamu memperhatikan ketika berlangsungnya pembelajaran PAI?
4. Apakah kamu sering bertanya tentang materi PAI yang sedang dipelajari?
5. Apakah dalam pembelajaran PAI guru memberikan motivasi agar minat belajar dapat meningkat?
6. Apakah dalam pembelajaran PAI guru menggunakan media pembelajaran?
7. Bentuk penilaian apa yang sering guru berikan saat pembelajaran PAI?

Jawab :

1. Berdoa dan membaca surat pendek al-Qur'an
2. Suka
3. Ya memperhatikan
4. Sering, dan guru juga menjelaskan dan membimbing supaya aku paham
5. Ya guru memberikan motivasi belajar
6. Ya pakai media
7. angka atau nilai tesis tepuk tangan juga

Rita Fernanda

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

1. Kegiatan apa yang dilakukan saat pembelajaran PAI akan dimulai?
2. Apakah kamu suka pembelajaran PAI?
3. Apakah kamu memperhatikan ketika berlangsungnya pembelajaran PAI?
4. Apakah kamu sering bertanya tentang materi PAI yang sedang dipelajari?
5. Apakah dalam pembelajaran PAI guru memberikan motivasi agar minat belajar dapat meningkat?
6. Apakah dalam pembelajaran PAI guru menggunakan media pembelajaran?
7. Bentuk penilaian apa yang sering guru berikan saat pembelajaran PAI?

Jawab :

1. Berdoa lalu baca surat-surat pendek
2. Suka
3. Iya memperhatikan
4. Iya Sering
5. Iya Sering ngasih motivasi biasanya guru bilang semangat belajar ya rat.
6. Iya Pakai
7. biasanya nilai kalau ada tugas

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan

Wawancara dengan guru Agama



Wawancara dengan siswa



Dokumentasi keadaan SD Negeri 5 Metro Utara



Lampiran 6. Lembar Pengesahan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296;
 Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal dengan judul: **PERAN GURU AGAMA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI SISWA DI UNIT PELAKSANA DAERAH (UPTD) SD NEGERI 5 METRO UTARA** yang disusun Oleh: Marta Dina Saputri, NPM: 1701050021, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah ujikan dalam seminar proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal Senin, 10 Mei 2021.

TIM SEMINAR:

Moderator	: Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si	(.....)
Pembahas I	: Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.	(.....)
Pembahas II	: Sudirin, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Aneka, M.Pd.	(.....)

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Lampiran 7. Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; WaCate: www.tarbiyah.metroiain.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiain.ac.id

Nomor : B-1974/In.28.1/J/TL.00/06/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Mukhtar Hadi (Pembimbing 1)
 Sudirin (Pembimbing 2)
 di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **Marta Dina Saputri**
 NPM : 1701050021
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : **PERAN GURU AGAMA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI SISWA DI UNIT PELAKSANAAN TEKNIK DAERAH (UPTD) SD NEGERI 5 METRO UTARA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 Juni 2021
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Guru Madrasah
 Ibtidaiyah

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd &
 NIP 19700721 199903 1 003

Lampiran 8. Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3210/in.28/D.1/TL.00/08/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA UPTD SD NEGERI 5 METRO
 UTARA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3211/in.28/D.1/TL.01/08/2021, tanggal 03 Agustus 2021 atas nama saudara:

Nama : **Marta Dina Saputri**
 NPM : 1701050021
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di UPTD SD NEGERI 5 METRO UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU AGAMA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI SISWA DI UNIT PELAKSANAAN TEKNIS DAERAH (UPTD) SD NEGERI 5 METRO UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Agustus 2021
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 9. Surat Balasan Research



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN KOTA METRO
SEKOLAH DASAR NEGERI 5 METRO UTARA
 Jalan Komodo No.1 Purwasari Metro Utara

Nomor : 420 / 44 / D.1 / 027 / 005 / 2021

Perihal : Balasan Surat Keterangan Ijin Research

Kepada Yth

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Di

IAIN Metro

Assalamualaiku Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yasirrudin, S.Pd.i
 NIP : 19831027 201001 1010
 Jabatan : Kepala Sekolah UPTD SD Negeri 5 Metro Utara
 Alamat : Jl. Komodo No.1 Purwasari, Kec. Metro Utara

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Marta Dina Saputri
 NPM : 1701050021
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini memberikan ijin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi di UPTD SD Negeri 5 Metro Utara. Demikian surat balasan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro, 25 Agustus 2021
 Kepala Sekolah



Lampiran 10. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggilulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3211/In.28/D.1/TL.01/08/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **Marta Dina Saputri**
 NPM : 1701050021
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di UPTD SD NEGERI 5 METRO UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU AGAMA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI SISWA DI UNIT PELAKSANAAN TEKNIS DAERAH (UPTD) SD NEGERI 5 METRO UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 03 Agustus 2021

Mengetahui,
 Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 11. Kartu Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroain.ac.id E-mail:
 iainmetro@metroain.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Marta Dina Saputri

Jurusan : PGMI

NPM : 1701050021

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	Selasa / 23 / 2021 / 10 / 16			 dan APP	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II,



Sudirin, M.Pd
 NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; email
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Marta Dina Saputri

Jurusan : PGMI

NPM : 1701050021

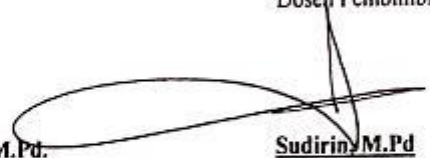
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis 21/01 /10			ace mungpasul k	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II,


Sudirin, M.Pd
 NIP. 19620624 198912 1 001



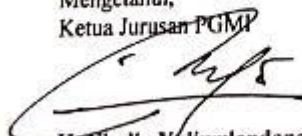
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.metrouniv.ac.id/ e-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

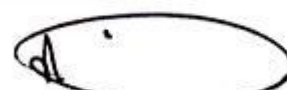
Nama : Marta Dina Saputri Jurusan : PGMI
NPM : 1701050021 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 8/21 /7	✓ I	Ace and time royat menepit dan pedalain Bab I-III	
	Senin 25/24 /10	✓	- Pembahasan lesin pada apreunjabro bersama - teori ? peras - Sesuialas lesin pada. 2. Masalah of lesin pada - 2. Bab V	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMP


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing I,


Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

Lampiran 12. Surat Lulus Turnitin

PERAN GURU AGAMA DALAM
MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PAI SISWA DI SD
NEGERI 5 METRO UTARA

by Marta Dina Saputri 1701050021

23 November 2021

Submission date: 21-Nov-2021 10:58AM (UTC+0700)
Submission ID: 1708845069
File name: MARTA_DINA_SAPUTRI_-_1701050021.docx (1.15M)
Word count: 9722
Character count: 60888


H. Nincha Yuniwandana, M.Pd

PERAN GURU AGAMA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI SISWA DI SD NEGERI 5 METRO UTARA

ORIGINALITY REPORT

13%
SIMILARITY INDEX

13%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS


PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	5%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
3	adoc.pub Internet Source	3%
4	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	2%

Exclude quotes Or
Exclude bibliography

Exclude matches -2%

23 November 2021


H. Ninda Yulwulandana, M.Pd.

Lampiran 13. Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1054/In.28/S/U.1/OT.01/10/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Marta Dina Saputri
NPM : 1701050021
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701050021

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 28 Oktober 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 14. Surat Bebas Jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Kingstiya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47206, Website www.tarbiyah.metroainv.ac.id, e-mail tarbiyah.ain@metroainv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Marta Dina Saputri
NPM : 1701050021
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PERAN GURU AGAMA DALAM MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR PAI SISWA DI SD NEGERI 5 METRO UTARA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, November 2021
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Marta Dina Saputri, lahir di Metro pada tanggal 27 Maret 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara. Buah hati dari bapak Warsito dan ibu Puji Astuti. Masih tinggal bersama orang tua di Sukajawa Lampung Tengah. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Pancasila Sidokerto pada tahun 2005 kemudian melanjutkan ke MI Nurul Huda pada tahun 2005-2011, kemudian melanjutkan kejenjang SMP Negeri 1 Bumi Ratu Nuban pada tahun 2011-2014, kemudian melanjutkan kejenjang SMA pada tahun 2014-2017. Setelah lulus SMA peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dan mengambil Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).